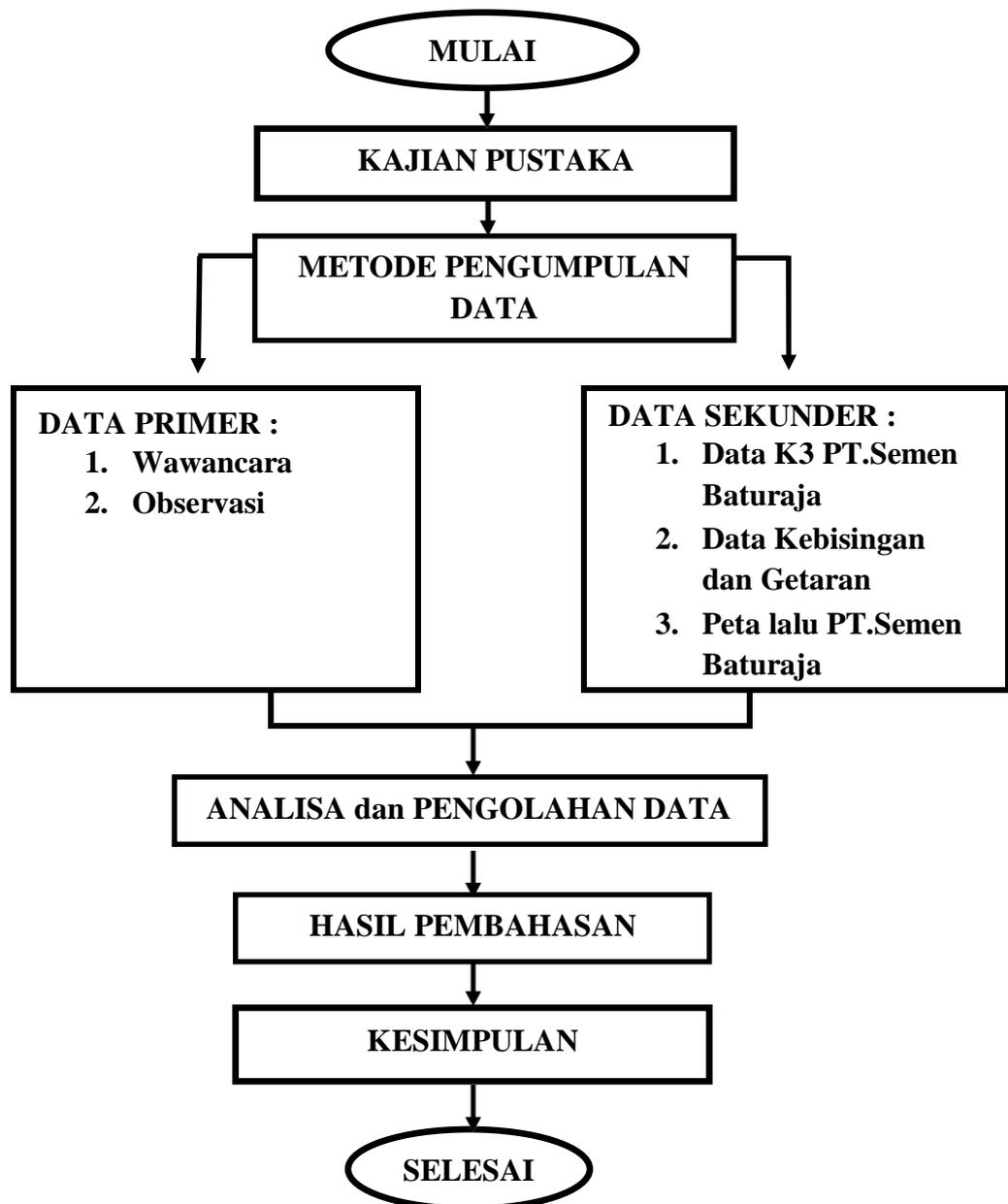


## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Diagram Alir Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan yang dapat disajikan dalam diagram alir penelitian di bawah ini :



Gambar 3.1 : Bagan Alir Penelitian

## **3.2 Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Data primer**

Data primer adalah data yang didapat secara langsung ke objek penelitian, yaitu :

a. Observasi Lapangan/survey langsung

Metode observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan di lakukan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari masyarakat yang sedang berada disekitar pabrik. Metode ini di gunakan untuk melegkapi data- data yang kurang lengkap. Dengan melakukan wawancara langsung peneliti bisa mendapatkan bahan mentah dengan akurat.

### **3.2.2 Data sekunder**

c. Studi Pustaka

Data diperoleh dari Pabrik PT. Semen Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu, buku dan internet sebagai acuan yang di perlukan untuk membuat laporan ini, serta jumlah pekerja di Pabrik PT.Semen Baturaja.

### **3.3 Penentuan Populasi**

jumlah populasi yang ada di divisi pertambangan PT.semen baturaja adalah sebanyak 37, karena jumlahnya kurang dari 100 maka 37 jumlah populasi diambil menjadi sampel. jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 orang.

### **3.4 Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.4.1 Mengidentifikasi Risiko K3**

Untuk melakukan analisis kecelakaan kerja di Pabrik PT.Semen Baturaja dilakukan beberapa langkah-langkah pengolahan data. Pengolahan data diawali dengan mengidentifikasi kejadian risiko K3 dengan cara melakukan wawancara langsung dilapangan dan menggunakan kuesioner untuk mendapatkana gambaran kejadian risiko K3 yang di alami sebanyak 37 pekerja bengkel.

#### **3.4.2 Memberikan penilaian risiko**

Kejadian risiko K3 itu diberikan penilaian risiko dengan menggunakan metode FMEA (*Failure Mode Effect and Analysis*). Penilaian yang diberikan terdiri dari S (*Saverity*) berdasarkan Tingkat keparahan dengan nilai yang dapat diberikan 1-10, O (*Occurance*) berdasarkan tingkat Keseringan, nilai yang dapat diberikan juga 1-10, dan D (*Detection*) berdasarkan deteksi atau pencegahan yang ada saat ini, dengan nilai dapat diberikan 1-10 juga untuk masing-masing kejadian risiko yang sudah teridentifikasi. Kemudian dicari nilai *Risk Priority Number* (RPN) dari masing-masing kejadian risiko dengan mengalikan

Nilai S, O dan D

$$RPN = S \times O \times D \dots \text{pers 3.1}$$

Nilai RPN kemudian di urutkan berdasarkan nilai tertinggi (sumber; Sugiarto, 2009). Faktor risiko yang memiliki kejadian risiko dengan nilai RPN tertinggi, ditetapkan sebagai faktor risiko dominan.

### 3.4.3 Menggambarkan model FTA

Untuk membuat model FTA dari RPN tertinggi maka kita perlu Mengidentifikasi Variabel risiko *intermediate event* dan *basic even*, maka dilakukan wawancara dengan pihak pabrik untuk mendapatkan kesepakatan potensi penyebab kecelakaan menurut pakar yang dianggap mempunyai pengalaman.

## 3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

### 3.5 Waktu Penelitian

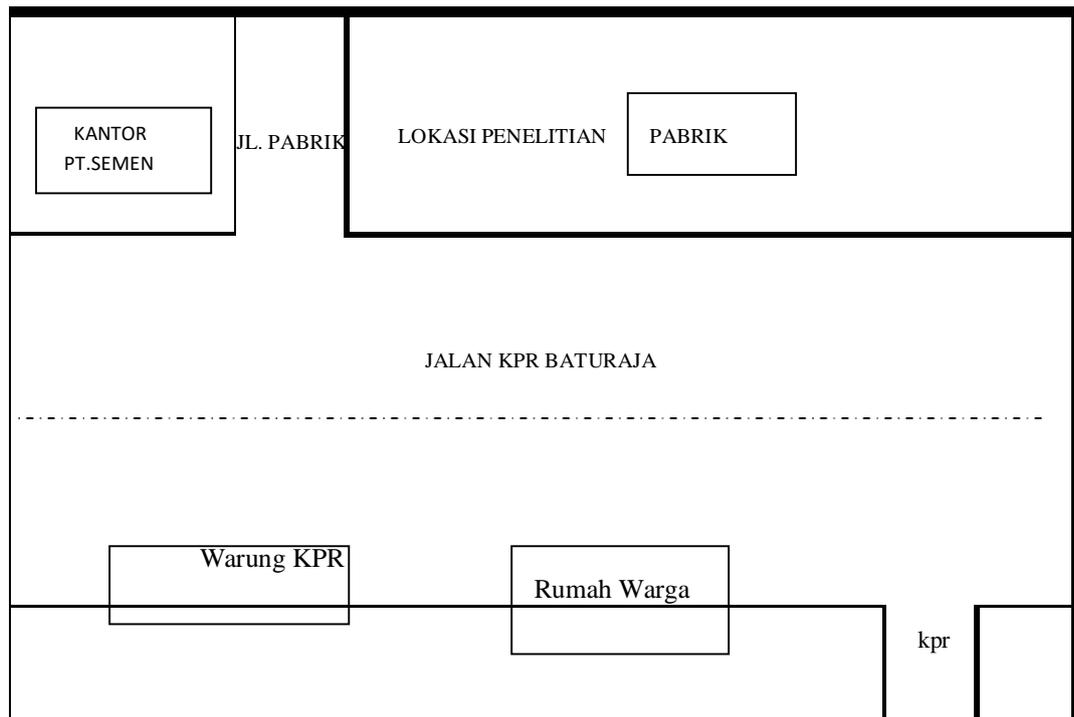
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2023.

Tabel 3.1. Rencana jadwal kegiatan penelitian

No.	Uraian Pekerjaan	Tahun 2023			
		Jan	Feb	Mar	April
1.	Pengajuan Judul dan Survey Pendahuluan				
2.	Menyusun Proposal dan Bimbingan				
3.	Seminar Proposal				
4.	Pengumpulan dan Pengolahan Data				
5.	Ujian Akhir				

### 3.6 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Pabrik PT.Semen Baturaja, Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar. 3.1 Denah Lokasi Penelitian

*Sumber: Hasil Dari Penelitian*





